

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 160), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sedangkan menurut Soehartono (1995) dalam S., Shilva Masya (2010), metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.

Berdasarkan bentuk dan metode pelaksanaannya, di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen, karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui pengaruh antara variabel-variabel penelitian. Menurut Arikunto (2006:3), metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyetarakan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Menurut Soehartono (1995), rancangan atau desain (design) penelitian merupakan rencana atau pola yang akan diikuti dalam melaksanakan penelitian, termasuk analisisnya (dalam S., Shilva Masya. 2010). Dalam penelitian ini, berdasarkan jumlah pengukuran VT, peneliti menggunakan design penelitian *one-group posttest design*, yakni desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok yang diberikan manipulasi, kemudian setelah jangka waktu tertentu diukur responnya sebagai pengukuran VT.

Dalam Senati (2009,117) mengutip dari Christensen (2001), desain ini juga disebut sebagai *one group after only design*. Simbol desain ini adalah:

MANIPULASI → PENGUKURAN (O)

Desain ini banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang pendidikan, organisasi, dan sebagainya. Untuk melihat pengaruh dari variabel bebas (VB) atau *independent variable*, tidak dilakukan terhadap analisis statistik terhadap hasil pengukuran variabel terikat (VT) atau *dependent variable*. Sementara berdasarkan paradigma eksperimental, digunakan desain *within subject* (Skinner 1938 dalam Senati, 2009:107) dimana hanya menggunakan sekelompok subjek dan setiap subjek diberikan beberapa perlakuan VB berbeda. Dengan demikian dilihat perbandingan dalam kelompok karena perbedaan respon subjek terhadap VB.

B. DEFINISI OPERASIONAL

1. Bauran Pemasaran Jasa Perguruan Tinggi

Bauran pemasaran jasa perguruan tinggi diartikan sebagai suatu sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan tindakan atau kinerja yang ditawarkan oleh beberapa perguruan tinggi swasta kepada pihak konsumen (*stakeholder*) pendidikan dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran tingkat perguruan tinggi, khususnya masalah produk jasa perguruan tinggi dan promosi yang dilakukan.

2. Citra

Citra dalam penelitian ini didefinisikan peneliti sebagai suatu cara untuk membangun image kepada publik, khususnya calon konsumen dan konsumen pendidikan yakni masyarakat yang akan, sedang dan telah mempergunakan bauran pemasaran jasa perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan.

3. Intensi Calon Mahasiswa

Intensi dalam penelitian ini didefinisikan peneliti sebagai niat untuk melakukan suatu perbuatan yakni di samping perilaku yang diniatkan itu disadari dan disengaja, perilaku itu pun akan segera dilaksanakan, atau perkiraan calon mahasiswa mengenai seberapa besar kemungkinannya untuk melakukan suatu tindakan berupa kemauan untuk masuk dan tertarik terhadap lembaga pendidikan, khususnya PTS untuk dipilihnya sebagai tempat melanjutkan studi ke depannya.

C. Uji Manipulasi (*Manipulation Check*)

Uji manipulasi (*manipulation check*) dalam eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang maksimal dalam kelompok-kelompok eksperimen. Pengukuran dalam uji manipulasi dilakukan agar subjek secara akurat dapat memiliki perbedaan dengan subjek lainnya pada perlakuan variabel (Sekaran, 2003 yang dikutip dalam www.freefileuploader.com/files/24ktx8hz7nkhdzs6v075). Jumlah sampel dalam uji manipulasi awal berjumlah 26 orang partisipan untuk sub variabel bebas promosi dan 30 orang

partisipan untuk subvariabel bebas produk, di mana partisipan tersebut berbeda dengan partisipan dalam eksperimen selanjutnya. Uji manipulasi ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah skenario secara acak dengan adanya rentang waktu (*lag time*) agar partisipan uji manipulasi melupakan memori skenario yang sebelumnya diisi. Waktu jeda yang diberikan peneliti sebanyak 5 menit dengan masing-masing pengerjaan skenario selama 3 menit. Uji manipulasi awal menggunakan pengujian dua sampel berpasangan (*paired sample t test*). Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda (teorionline.wordpress.com/category/tutorial-statistik/paired-sample-t-test-sampel-berpasangan).

Dalam melaksanakan penelitian eksperimen ini, peneliti menyusun 14 skenario. Hal ini untuk menguji skenario mana yang akan digunakan dalam rangka pelaksanaan penelitian. Dalam skenario ini menggunakan skoring skala Likert yang seringkali dilakukan orang adalah dengan cara memberikan skor 1 – 7. Untuk item favorable dalam penelitian ini, mengacu pada sumber <http://samianstats.wordpress.com/2008/08/13/skala-likert/>, maka skoring untuk penelitian ini dapat didefinisikan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skoring Skala Likert

| Skor | Item Favorable | Definisi dalam skenario |
|------|---------------------|-------------------------|
| 1 | Sangat tidak setuju | Sangat buruk |
| 2 | tidak setuju | Buruk |
| 3 | agak tidak setuju | Agak buruk |
| 4 | tidak pasti | Tidak pasti |
| 5 | agak setuju | Agak bagus |
| 6 | setuju | Bagus |
| 7 | sangat setuju | Sangat bagus |

Adapun keempatbelas belas skenario tersebut adalah sebagai berikut:

a. Skenario Produk High dengan visi bagus dan akreditasi baik

SKENARIO 1

Ada satu perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 1964. Perguruan tinggi swasta ini memiliki beragam fakultas yang terdiri dari bermacam-macam jurusan.

Kedokteran

Program Sarjana Pendidikan Dokter (Umum) **Terakreditasi A**
 Program Sarjana Pendidikan Dokter Gigi **SK DIKTI No. 907/D/T/2008**
 Program Profesi

Teknik

Teknik Sipil **Terakreditasi B**
 Teknik Elektro **Terakreditasi A**
 Teknik Industri **Terakreditasi B**
 Sistem komputer (*Comp. Eng*) **SK DIKTI No. 2680/D/T/2006**
 Dual Degree (Tek. Sipil & Sistem Informasi)

Psikologi

Program Sarjana **Terakreditasi A**

Sastra

Sastra Inggris **Terakreditasi B**
 Sastra Jepang **Terakreditasi B**
 Sastra China **SK DIKTI No. 3161/D/T/2005**

Program D3 Bahasa Inggris

Terakreditasi B

Program D3 Bahasa China

SK DIKTI No. 1850/D/2007

English For Business Professionals

Pengajaran Bhs. China

Ekonomi

Akuntansi

Terakreditasi A

Manajemen

Terakreditasi A

Teknologi Informasi

Program D3 Teknologi Informasi (IT)

Terakreditasi B

Teknik Informatika (IT)

Terakreditasi B

Sistem Informasi (SI)

Terakreditasi

Seni Rupa & Desain

Program D3 Seni Rupa & Desain

SK DIKTI No. 2208/D/T/2005

Seni Rupa Murni

Terakreditasi B

Desain Interior

Terakreditasi B

Desain Komunikasi Visual

Terakreditasi B

Perguruan tinggi swasta ini memiliki VISI/ arah untuk mencetak lulusan-lulusan terbaik, mandiri serta mampu mengembangkan iptek dan seni di era global. Lulusan-lulusan perguruan tinggi swasta ini juga tersebar diberbagai perusahaan negeri dan swasta. Masa kuliah di perguruan tinggi swasta ini beragam, untuk jenjang S1 4-7 tahun, dan untuk D3 3-4 tahun. Di PTS ini juga terdapat smester pendek (SP) dan mahasiswa bisa mengambil kontrak mata kuliah ke atas sehingga mempercepat masa perkuliahan. PTS ini juga menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan dan dunia kerja. Berdasarkan informasi di atas tingkat kejelasan arah pendidikan, visi dan akreditasi perguruan tinggi di atas adalah:

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | | |

Gambar 3.1 Skenario 1

b. Skenario Produk Low dengan visi kurang bagus dan akreditasi Low

SKENARIO 2

Ada satu perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 2001. Perguruan tinggi swasta ini memiliki beragam fakultas yang terdiri dari bermacam-macam jurusan.

| | | |
|--|----|-----------------|
| Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | | |
| Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | S1 | Terakreditasi C |
| Pendidikan Bahasa Inggris | S1 | Terakreditasi B |
| Pendidikan Akuntansi | S1 | Terakreditasi B |
| Pendidikan Biologi | S1 | Terakreditasi C |
| Pendidikan Sejarah | S1 | Terakreditasi C |
| Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi | S1 | Terakreditasi B |
| Fakultas Hukum | | |
| Ilmu Hukum | S1 | Terakreditasi B |
| Fakultas Ekonomi | | |
| Akuntansi | S1 | Terakreditasi B |
| Manajemen | S1 | Terakreditasi B |
| Fakultas Pertanian | | |
| Agrobisnis | S1 | Terakreditasi C |
| Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | | |
| Administrasi Negara | S1 | Terakreditasi B |
| Ilmu Pemerintahan | S1 | Terakreditasi B |
| Fakultas Teknik | | |
| Teknik Manajemen Industri | S1 | Terakreditasi C |
| Teknik Mesin | S1 | Terakreditasi C |
| Teknik Sipil | S1 | Terakreditasi C |
| Teknik Elektro | D3 | Proses |
| Terakreditasi | | |
| Fakultas Ilmu Kesehatan | | |
| Ilmu Keperawatan | S1 | Terakreditasi C |
| Kebidanan | D3 | Terakreditasi C |

Perguruan tinggi swasta ini memiliki VISI untuk mencetak lulusan namun tanpa memikirkan hasil baik/buruknya, tidak tanggap terhadap perubahan kebutuhan, dan tidak mempersiapkan lulusannya untuk bersaing di pasar kerja. PTS ini sangat sedikit menjalin kerjasama dengan perusahaan dan dunia kerja. Masa kuliah di perguruan tinggi swasta ini untuk jenjang S1 minimal 6 tahun, dan untuk D3 minimal 4 tahun.

Berdasarkan informasi di atas tingkat kejelasan arah pendidikan, visi dan akreditasi perguruan tinggi di atas adalah:

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |

Gambar 3.2 Skenario 2

c. Skenario Produk Low dengan akreditasi low

SKENARIO 3

Ada satu perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 2001. Perguruan tinggi swasta ini memiliki beragam fakultas yang terdiri dari bermacam-macam jurusan.

| | | |
|--|----|-----------------|
| Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | | |
| Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia | S1 | Terakreditasi C |
| Pendidikan Bahasa Inggris | S1 | Terakreditasi B |
| Pendidikan Akuntansi | S1 | Terakreditasi B |
| Pendidikan Biologi | S1 | Terakreditasi C |
| Pendidikan Sejarah | S1 | Terakreditasi C |
| Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi | S1 | Terakreditasi B |
| Fakultas Hukum | | |
| Ilmu Hukum | S1 | Terakreditasi B |
| Fakultas Ekonomi | | |
| Akuntansi | S1 | Terakreditasi B |
| Manajemen | S1 | Terakreditasi B |
| Fakultas Pertanian | | |
| Agrobisnis | S1 | Terakreditasi C |
| Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | | |
| Administrasi Negara | S1 | Terakreditasi B |
| Ilmu Pemerintahan | S1 | Terakreditasi B |
| Fakultas Teknik | | |
| Teknik Manajemen Industri | S1 | Terakreditasi C |
| Teknik Mesin | S1 | Terakreditasi C |
| Teknik Sipil | S1 | Terakreditasi C |
| Teknik Elektro | D3 | Proses |
| Terakreditasi | | |
| Fakultas Ilmu Kesehatan | | |
| Ilmu Keperawatan | S1 | Terakreditasi C |
| Kebidanan | D3 | Terakreditasi C |

Berdasarkan informasi di atas tingkat kejelasan arah pendidikan, visi dan akreditasi perguruan tinggi di atas adalah:

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |

Gambar 3.3 Skenario 3

d. Skenario Produk Low tanpa akreditasi

SKENARIO 4

Ada satu perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 2001. Perguruan tinggi swasta ini memiliki beragam fakultas yang terdiri dari bermacam-macam jurusan.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pendidikan Bahasa Inggris
 Pendidikan Akuntansi
 Pendidikan Biologi
 Pendidikan Sejarah
 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Hukum
 Ilmu Hukum

Fakultas Ekonomi
 Akuntansi
 Manajemen

Fakultas Pertanian
 Agrobisnis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Administrasi Negara
 Ilmu Pemerintahan

Fakultas Teknik
 Teknik Manajemen Industri
 Teknik Mesin
 Teknik Sipil
 Teknik Elektro
 Terakreditasi

Fakultas Ilmu Kesehatan
 Ilmu Keperawatan
 Kebidanan

Berdasarkan informasi di atas tingkat kejelasan arah pendidikan, visi dan akreditasi perguruan tinggi di atas adalah:

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |

Gambar 3.4 Skenario 4

e. Skenario Produk High dengan akreditasi baik

SKENARIO 5

Ada satu perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 1964. Perguruan tinggi swasta ini memiliki beragam fakultas yang terdiri dari bermacam-macam jurusan.

| | |
|---|-----------------------------------|
| Kedokteran | |
| Program Sarjana Pendidikan Dokter (Umum) | Terakreditasi A |
| Program Sarjana Pendidikan Dokter Gigi | SK DIKTI No. 907/D/T/2008 |
| Program Profesi | |
| Teknik | |
| Teknik Sipil | Terakreditasi B |
| Teknik Elektro | Terakreditasi A |
| Teknik Industri | Terakreditasi B |
| Sistem komputer (<i>Comp. Eng</i>) | SK DIKTI No. 2680/D/T/2006 |
| Dual Degree (Tek. Sipil & Sistem Informasi) | |
| Psikologi | |
| Program Sarjana | Terakreditasi A |
| Sastra | |
| Sastra Inggris | Terakreditasi B |
| Sastra Jepang | Terakreditasi B |
| Sastra China | SK DIKTI No. 3161/D/T/2005 |
| Program D3 Bahasa Inggris | Terakreditasi B |
| Program D3 Bahasa China | SK DIKTI No. 1850/D/2007 |
| English For Business Professionals | |
| Pengajaran Bhs. China | |
| Ekonomi | |
| Akuntansi | Terakreditasi A |
| Manajemen | Terakreditasi A |
| Teknologi Informasi | |
| Program D3 Teknologi Informasi (IT) | Terakreditasi B |
| Teknik Informatika (IT) | Terakreditasi B |
| Sistem Informasi (SI) | Terakreditasi |
| Seni Rupa & Desain | |
| Program D3 Seni Rupa & Desain | SK DIKTI No. 2208/D/T/2005 |
| Seni Rupa Murni | Terakreditasi B |
| Desain Interior | Terakreditasi B |
| Desain Komunikasi Visual | Terakreditasi B |

Berdasarkan informasi di atas tingkat kejelasan arah pendidikan, visi dan akreditasi perguruan tinggi di atas adalah:

| | | | | | | |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | | |

Gambar 3.5 Skenario 5

f. Skenario Produk High tanpa akreditasi

SKENARIO 6

Ada satu perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 1964. Perguruan tinggi swasta ini memiliki beragam fakultas yang terdiri dari bermacam-macam jurusan.

Kedokteran

Program Sarjana Pendidikan Dokter (Umum
Baik)

Program Sarjana Pendidikan Dokter Gigi
Program Profesi

Teknik

Teknik Sipil

Teknik Elektro

Teknik Industri

Sistem komputer (*Comp. Eng*)

Dual Degree (Tek. Sipil & Sistem Informasi)

Psikologi

Program Sarjana

Sastra

Sastra Inggris

Sastra Jepang

Sastra China

Program D3 Bahasa Inggris

Program D3 Bahasa China

1850/D/2007

English For Business Professionals

Pengajaran Bhs. China

Ekonomi

Akuntansi

Baik)

Manajemen

Teknologi Informasi

Program D3 Teknologi Informasi (IT)

Teknik Informatika (IT)

Sistem Informasi (SI)

Seni Rupa & Desain

Program D3 Seni Rupa & Desain

Seni Rupa Murni

Desain Interior

Desain Komunikasi Visual

Berdasarkan informasi di atas tingkat kejelasan arah pendidikan, visi dan akreditasi perguruan tinggi di atas adalah:

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |

Gambar 3.6 Skenario 6

g. Skenario Produk Low dengan visi kurang bagus

SKENARIO 7

Ada satu perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 2001. Perguruan tinggi swasta ini memiliki beragam fakultas yang terdiri dari bermacam-macam jurusan.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pendidikan Bahasa Inggris

Pendidikan Akuntansi

Pendidikan Biologi

Pendidikan Sejarah

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Hukum

Ilmu Hukum

Fakultas Ekonomi

Akuntansi

Manajemen

Fakultas Pertanian

Agrobisnis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Administrasi Negara

Ilmu Pemerintahan

Fakultas Teknik

Teknik Manajemen Industri

Teknik Mesin

Teknik Sipil

Teknik Elektro

Fakultas Ilmu Kesehatan

Ilmu Keperawatan

Kebidanan

Perguruan tinggi swasta ini memiliki VISI untuk mencetak lulusan namun tanpa memikirkan hasil baik/buruknya, tidak tanggap terhadap perubahan kebutuhan, dan tidak mempersiapkan lulusannya untuk bersaing di pasar kerja.

PTS ini sangat sedikit menjalin kerjasama dengan perusahaan dan dunia kerja. Masa kuliah di perguruan tinggi swasta ini untuk jenjang S1 minimal 6 tahun, dan untuk D3 minimal 4 tahun.

Berdasarkan informasi di atas tingkat kejelasan arah pendidikan, visi dan akreditasi perguruan tinggi di atas adalah:

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |

Gambar 3.7 Skenario 7

h. Skenario Produk Low tanpa visi

SKENARIO 8

Ada satu perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 2001. Perguruan tinggi swasta ini memiliki beragam fakultas yang terdiri dari bermacam-macam jurusan.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pendidikan Bahasa Inggris

Pendidikan Akuntansi

Pendidikan Biologi

Pendidikan Sejarah

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Hukum

Ilmu Hukum

Fakultas Ekonomi

Akuntansi

Manajemen

Fakultas Pertanian

Agrobisnis

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Administrasi Negara

Ilmu Pemerintahan

Fakultas Teknik

Teknik Manajemen Industri

Teknik Mesin

Teknik Sipil

Teknik Elektro

Fakultas Ilmu Kesehatan

Ilmu Keperawatan

Kebidanan

Berdasarkan informasi di atas tingkat kejelasan arah pendidikan, visi dan akreditasi perguruan tinggi di atas adalah:

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |

Gambar 3.8 Skenario 8

i. Skenario Produk High dengan visi bagus

SKENARIO 9

Ada satu perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 1964. Perguruan tinggi swasta ini memiliki beragam fakultas yang terdiri dari bermacam-macam jurusan.

Kedokteran

Program Sarjana Pendidikan Dokter (Umum)

Program Sarjana Pendidikan Dokter Gigi

Program Profesi

Teknik

Teknik Sipil

Teknik Elektro

Teknik Industri

Sistem komputer (*Comp. Eng*)

Dual Degree (Tek. Sipil & Sistem Informasi)

Psikologi

Program Sarjana

Sastra

Sastra Inggris

Sastra Jepang

Sastra China

Program D3 Bahasa Inggris

Program D3 Bahasa China

English For Business Professionals

Pengajaran Bhs. China

Ekonomi

Akuntansi

Manajemen

Teknologi Informasi

Program D3 Teknologi Informasi (IT)

Teknik Informatika (IT)

Sistem Informasi (SI)

Seni Rupa & Desain

Program D3 Seni Rupa & Desain

Seni Rupa Murni

Desain Interior

Desain Komunikasi Visual

Perguruan tinggi swasta ini memiliki VISI untuk mencetak lulusan-lulusan terbaik, mandiri serta mampu mengembangkan iptek dan seni di era global.

Lulusan-lulusan perguruan tinggi swasta ini juga tersebar diberbagai perusahaan negeri dan swasta. Masa kuliah di perguruan tinggi swasta ini beragam, untuk jenjang S1 4-7 tahun, dan untuk D3 3-4 tahun.

Di PTS ini juga terdapat smester pendek (SP) dan mahasiswa bisa mengambil kontrak mata kuliah ke atas sehingga mempercepat masa perkuliahan. PTS ini juga menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan dan dunia kerja.

Berdasarkan informasi di atas tingkat kejelasan arah pendidikan, visi dan akreditasi perguruan tinggi di atas adalah:

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |

Gambar 3.9 Skenario 9

j. Skenario Produk High tanpa visi

SKENARIO 10

Ada satu perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 1964. Perguruan tinggi swasta ini memiliki beragam fakultas yang terdiri dari bermacam-macam jurusan.

Kedokteran

Program Sarjana Pendidikan Dokter (Umum)

Program Sarjana Pendidikan Dokter Gigi

Program Profesi

Teknik

Teknik Sipil

Teknik Elektro

Teknik Industri

Sistem komputer (*Comp. Eng*)

Dual Degree (Tek. Sipil & Sistem Informasi)

Psikologi

Program Sarjana

Sastra

Sastra Inggris

Sastra Jepang

Sastra China

Program D3 Bahasa Inggris

Program D3 Bahasa China

English For Business Professionals

Pengajaran Bhs. China

Ekonomi

Akuntansi

Manajemen

Teknologi Informasi

Program D3 Teknologi Informasi (IT)

Teknik Informatika (IT)

Sistem Informasi (SI)

Seni Rupa & Desain

Program D3 Seni Rupa & Desain

Seni Rupa Murni

Desain Interior

Desain Komunikasi Visual

Berdasarkan informasi di atas tingkat kejelasan arah pendidikan, visi dan akreditasi perguruan tinggi di atas adalah:

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |

Gambar 3.10 Skenario 10

k. Skenario Promosi dengan Agresivitas Tinggi dan Rinci

SKENARIO 11

Ada satu perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 1964. Perguruan tinggi swasta ini menggunakan berbagai media promosi dalam rangka mengenalkan PTS mereka pada calon konsumen atau calon mahasiswa. **Atribut yang dipakai dalam rangka ajang promosi PTS diantaranya pamflet, leaflet, brosur, poster, baligho, spanduk yang terpasang ditempat-tempat strategis ketika pendaftaran mahasiswa baru dibuka. Intensitas mereka promosi sangat sering.**

Mereka juga gencar menggunakan media elektronik dan cetak guna mengiklankan produk jasa pendidikan mereka seperti iklan PTS yang dibuat semenarik mungkin. Bahkan **dalam waktu 1 minggu, bisa beriklan sampai 20 kali di TV dan ada diiklan koran nasional setiap hari saat masa pendaftaran mahasiswa baru akan dibuka dan selalu ada pengulangan nama untuk mempermudah konsumen dalam mengingat PTS ini.**

Selain itu, **banyak kegiatan bazar, perlombaan dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan PTS tersebut. Agresivitas mereka dalam memperkenalkan PTS kepada calon mahasiswa sangat tinggi sehingga banyak melakukan promosi.**

Berdasarkan informasi di atas tingkat kejelasan arah pendidikan, visi dan akreditasi perguruan tinggi di atas adalah:

| | | | | | | |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | | | | | | |

Gambar 3.11 Skenario 11

1. Skenario Promosi dengan Agresivitas Rendah dan Tidak Rinci

SKENARIO 12

Perguruan tinggi swasta ini tidak mengiklankan produk konsentrasi pendidikannya. Calon mahasiswa harus mencari sendiri informasi terkait PTS ini. Kalaupun ada promosi, hanya sebatas di saat masa akan ada penerimaan mahasiswa baru.

Pihak humas selaku promotor jarang melayani pertanyaan seputar informasi pendaftaran mahasiswa baru.

Berdasarkan uraian di atas tingkat agresivitas promosi perguruan tinggi tersebut:

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |

Gambar 3.12 Skenario 12

m. Skenario Promosi dengan Agresivitas Tinggi dan Tidak Rinci

SKENARIO 13

Ada satu perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 1964. Perguruan tinggi swasta ini menggunakan berbagai media promosi dalam rangka mengenalkan PTS mereka pada calon konsumen atau calon mahasiswa. Atribut yang dipakai dalam rangka ajang promosi PTS diantaranya pamflet, leaflet, brosur, poster, baligho, spanduk yang terpasang ditempat-tempat strategis ketika pendaftaran mahasiswa baru dibuka.

Mereka juga gencar menggunakan media elektronik dan cetak guna mengiklankan produk jasa pendidikan mereka seperti iklan PTS yang dibuat semenarik mungkin. Selain itu, banyak kegiatan bazar, perlombaan dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan PTS tersebut.

Berdasarkan uraian di atas tingkat agresivitas promosi perguruan tinggi tersebut:

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |

Gambar 3.13 Skenario 13

n. Skenario Promosi dengan Agresivitas Rendah dan Rinci

SKENARIO 14

Perguruan tinggi swasta ini tidak mengiklankan produk konsentrasi pendidikannya. Calon mahasiswa harus mencari sendiri informasi terkait PTS ini. Kalaupun ada promosi, hanya sebatas di saat masa akan ada penerimaan mahasiswa baru. Itupun hanya penempelan poster, pembagian leaflet, dan kabar dari mulut ke mulut.

Pihak humas selaku promotor jarang melayani pertanyaan seputar informasi pendaftaran mahasiswa baru. Spanduk, iklan, dan berbagai kegiatan pun jarang dilakukan PTS. Hanya sesekali saja selama beberapa tahun dan sangat jarang mengadakan acara untuk umum. Intensitas mereka promosi sangat sering.

Tidak ada website/ situs kampus, serta iklan media cetak dan elektronik hanya dilakukan apabila dibutuhkan. Maksimal munculnya hanya 1kali seminggu diiklan yang durasinya pendek. Dengan radio lokal pun sangat jarang bekerjasama, hanya ketika akan penerimaan mahasiswa baru dengan intensitas promosi sedikit.

Berdasarkan uraian di atas tingkat agresivitas promosi perguruan tinggi tersebut:

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |

Gambar 3.14 Skenario 14

D. Prosedur Penelitian

Menurut Wikipedia (2008) strategi penelitian adalah

“a procedure for achieving a particular intermediary research objective—such as sampling, data collection, or data analysis. We may therefore speak of sampling strategies or data analysis strategies.”

Sedangkan Emzir (2008: 21) menjelaskan:

“... strategi inquiri/penelitian ... melengkapi arah spesifik untuk berbagai prosedur dalam suatu rancangan penelitian. Strategi penelitian ... memberikan kontribusi pada semua pendekatan penelitian”.

Berdasarkan kedua definisi itu, dapat dikatakan bahwa strategi/prosedur penelitian (*strategies of inquiry*) adalah prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian. Berikut ini adalah uraian singkat strategi penelitian yang lazim digunakan dalam ketiga pendekatan penelitian.

Penelitian dengan metode eksperimen, umumnya membutuhkan biaya yang mahal, terlebih jika peneliti menggunakan partisipan yang

sesungguhnya dalam penelitian. Oleh karenanya peneliti, selain dikarenakan alasan pencapaian tujuan penelitian, peneliti juga harus mempertimbangkan biaya dan waktu pelaksanaan, sehingga pada saat eksperimen tersebut benar-benar dilakukan tidak ditemukan kendala yang menyebabkan penelitian tersebut harus diulang. Guna mengatasi hal tersebut peneliti dalam penelitian eksperimen harus memiliki gambaran yang jelas, berkaitan dengan konsep, desain, prosedur, dan tujuan penelitiannya. Untuk mencapai hal tersebut, perlu kiranya dibangun langkah-langkah penelitian eksperimen. Langkah-langkah tersebut (Robinson,1981; Christine,2001 dalam Seniati, 2005:42-62) disajikan sebagai berikut:

- a) Memilih ide/ topik penelitian
- b) Merumuskan masalah dan hipotesis penelitian
- c) Menentukan variabel penelitian

Dalam penelitian eksperimen ini ingin mengetahui dampak dari bauran pemasaran jasa perguruan tinggi terhadap citra dan intensi calon mahasiswa. Karena merupakan penyebab, maka VB terjadi terlebih dahulu (*antecedent*) sebelum terjadinya VT (akibat). Untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya, variabel ini yang dimanipulasi oleh peneliti dalam penelitian eksperimen yang dilakukan. Terdapat dua cara manipulasi VB yang dapat dilakukan dalam rangka kepentingan penelitian eksperimen ini, seperti yang dikemukakan Christensen (2001) dalam Seniati, dkk (2009:52-53), yakni:

- Manipulasi intruksi
- Manipulasi kondisi

Cara manipulasi yang peneliti terapkan pada penelitian ini adalah manipulasi intruksi, dimana skenario yang telah peneliti susun dan dimanipulasi diberikan pada partisipan penelitian dan diberikan arahan untuk pengisian jawaban pada masing-masing skenario. Adapun respon dari partisipan yang muncul sebagai akibat dari variasi VB termasuk ke dalam VT. Jenis VT menurut Robinson (1981) dalam Senati, dkk (2009:53-54) adalah berupa respon fisiologis yakni aktivitas organ tubuh, perilaku yang nampak, serta laporan verbal. Dalam penelitian ini, VT yang diamati oleh peneliti adalah perilaku yang tampak yakni menjawab soal dari skenario yang diajukan pada para partisipan penelitian sebagai indikator dari tingkat keefektifan penggunaan bauran pemasaran jasa perguruan tinggi, khususnya produk dan promosi yang digunakan PTS.

Pada pelaksanaan uji manipulasi, partisipan yang dipilih untuk penelitian ini adalah siswa kelas XI/ kelas 2 SMK Yashira sebanyak 26 orang untuk sub variabel promosi dan SMA Labschool sebanyak 30 orang untuk sub variabel produk. Partisipan dipilih untuk mengontrol agar dalam penelitian ini yang beroperasi hanya variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian.

- d) Menentukan tipe dan desain penelitian
- e) Perencanaan dan pelaksanaan penelitian
- f) Menganalisis hasil penelitian
- g) Membuat kesimpulan

E. Pengolahan Data

Pengujian hipotesis akan menggunakan program statistik *SPSS versi 16.00* untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan. Cara ini dilakukan mengingat pengolahan data dengan program tersebut lebih cepat dan mempunyai tingkat ketelitian dan keakuratan yang tinggi dibandingkan dengan penelitian secara manual.

1. Uji Hipotesis dengan *Paired Sample T-Test*

Uji-t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Perlakuan pertama mungkin saja berupa kontrol, yaitu tidak memberikan perlakuan sama sekali terhadap objek penelitian.

Paired Sample T-Test digunakan untuk pengujian hipotesis secara keseluruhan tahun 2011 dengan jumlah populasi (N) = 30 perusahaan dengan derajat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $N-1$ (Santoso, 2004 dalam repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/11081/1/09E00630.pdf).

Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan *SPSS 16.00 for Windows*. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut (Sururi dan Nugraha, 2007:25-26):

- a) Buka program SPSS 16.00
- b) Isi kolom variabel view setelah diaktifkan
- c) Pilih Analyze dalam barisan menubar
- d) Klik Compare Means
- e) Pilih Paired Sample t test
- f) Destinaskan yang akan dianalisis dengan cara mengaktifkan kolom paired variables, lalu ok.

2. Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan *t-test*

Dari hasil penelitian yang dilakukan, berikut adalah hasilnya:

Tabel 3.1
Hasil Perhitungan Uji Validitas menggunakan T-Test

| No | Kegiatan | t_{tabel} | Sig. | Penjelasan |
|----|----------------|--------------------|------|------------|
| 1 | Skenario 1-2 | 0,05 | .000 | Diterima |
| 2 | Skenario 3-4 | 0,05 | .113 | Ditolak |
| 3 | Skenario 5-6 | 0,05 | .056 | Ditolak |
| 4 | Skenario 7-8 | 0,05 | .937 | Ditolak |
| 5 | Skenario 9-10 | 0,05 | .884 | Ditolak |
| 6 | Skenario 11-12 | 0,05 | .000 | Diterima |
| 7 | Skenario 13-14 | 0,05 | .000 | Diterima |

Dari hasil uji t-berpasangan di atas, diketahui bahwa uji manipulasi skenario terhadap variabel bauran pemasaran jasa

perguruan tinggi yang diterima adalah pasangan skenario 1-2 untuk item produk dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan untuk item promosi diambil pasangan skenario 11-12.

F. STUDI UTAMA

1. Partisipan

Partisipan yang dipilih untuk penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Ciamis sebanyak 30 orang untuk setiap pasangan skenario, dengan variabel X bauran pemasaran dengan item skenario produk dan promosi dan citra sebagai Y_1 dan intensi calon mahasiswa sebagai Y_2 . Partisipan dipilih untuk mengontrol agar dalam penelitian ini yang beroperasi hanya variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian. Pemilihan partisipan juga dilakukan untuk mengontrol tingkat intelegensi dan usia. Jumlah ini telah memenuhi batas minimum yang dapat menyebabkan penyebaran data mendekati penyebaran normal, yaitu tiga puluh orang sampel (Guilford&Fructher,1981 dalam xa.yimg.com/kq/groups/23120777/838079537/name/bab1-dapus).

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab yaitu variabel bebas atau independent variable (X). Sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variable (Y).

Dalam penelitian ini terdapat 2 macam variabel penelitian, pertama variabel bebas dan yang kedua variabel terikat. Untuk lebih jelas dapat kita lihat seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

| Variabel Bebas | Variabel Terikat | |
|---|------------------|----------------------------|
| Bauran Pemasaran Jasa Perguruan Tinggi | Citra | Intensi Calon Mahasiswa |

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data ini menggunakan program statistik *SPSS versi 16.00* untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan. Cara ini dilakukan mengingat pengolahan data dengan program tersebut lebih cepat dan mempunyai tingkat ketelitian dan keakuratan yang tinggi dibandingkan dengan penelitian secara manual.

Dalam penghitungan hasil penelitian ini, akan digunakan uji - t berpasangan (*paired t-test*) yang sebelumnya telah diujikan pada tahap manipulation check. Dengan menggunakan individu yang sama, peneliti memberikan 4 jenis skenario penelitian yang telah diujikan sebelumnya dalam tahapan penentuan dan manipulasi skenario sebelumnya dengan memperhatikan hasil pengujian ini menggunakan hipotesis.

4. Pengumpulan Data

Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan dapat menunjang tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen skenario. Data yang diperlukan dalam

penelitian ini yaitu data tentang intensi calon mahasiswa dan citra lembaga yang terbentuk dalam benak mereka terhadap bauran pemasaran jasa perguruan tinggi yang digunakan, yakni berupa produk dan promosi perguruan tinggi, terutama PTS.

Dalam rangka pengumpulan data penelitian, partisipan disterilkan dari segala bentuk gambaran yang mampu membentuk suatu kecenderungan untuk memberikan penilaian subjektif terhadap suatu perguruan tinggi swasta yang contoh bauran pemasaran jasanya diadopsi peneliti guna kepentingan pelaksanaan penelitian ini. Oleh sebabnya, dalam pengumpulan data dari partisipan, peneliti memberikan *lag time* (waktu jeda) setelah pengisian skenario sebelum mengisi skenario selanjutnya. Hal ini dilakukan dalam rangka pemberian dan pengisian skenario kepada partisipan dengan memberikan skenario secara acak agar memori partisipan akan skenario sebelumnya hilang. Tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tahap Pelaksanaan Penelitian di SMAN 1 Ciamis

| No | Kegiatan | Waktu (menit ke-) | Lag time (waktu jeda) | Keterangan |
|----|----------------------|-------------------|-----------------------|---|
| 1 | Pengisian skenario 1 | 1-5 | 5 menit | Skenario produk <i>high</i> dengan visi dan akreditasi baik |
| 2 | Pengisian skenario 3 | 10-15 | 5 menit | Skenario promosi <i>high</i> dengan rincian agresivitas promosi |
| 3 | Pengisian skenario 2 | 20-25 | 5 menit | Skenario produk <i>low</i> dengan visi dan akreditasi kurang baik |
| 4 | Pengisian skenario 4 | 10-15 | 5 menit | Skenario promosi <i>low</i> tanpa rincian agresivitas promosi |

5. Mengolah Data dengan Memperhatikan Hipotesis Statistik

Pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan pada hipotesis yang telah peneliti ajukan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan validitas hipotesis yang telah peneliti susun. Hipotesis khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila perguruan tinggi memiliki suatu produk pendidikan yang mempunyai visi ke depan serta akreditasi yang baik, maka akan berdampak positif terhadap citra PTS.
2. Apabila perguruan tinggi memiliki suatu produk pendidikan yang mempunyai visi ke depan serta akreditasi yang baik, maka akan berdampak positif terhadap intensi calon mahasiswa.
3. Apabila perguruan tinggi memiliki suatu produk pendidikan tanpa visi ke depan dan akreditasi kurang baik, akan berdampak negatif terhadap citra PTS.
4. Apabila perguruan tinggi memiliki suatu produk pendidikan tanpa visi ke depan dan akreditasi kurang baik, maka akan berdampak negatif terhadap intensi calon mahasiswa.
5. Apabila promosi yang dilakukan perguruan tinggi memiliki agresivitas tinggi, maka akan berdampak positif terhadap citra PTS.
6. Apabila promosi yang dilakukan perguruan tinggi memiliki agresivitas tinggi, maka akan berdampak positif terhadap intensi calon mahasiswa.

7. Apabila promosi yang dilakukan perguruan tinggi memiliki agresivitas rendah, maka akan berdampak negatif terhadap citra PTS.
8. Apabila promosi yang dilakukan perguruan tinggi memiliki agresivitas rendah, maka akan berdampak negatif terhadap intensi calon mahasiswa.

6. Perhitungan dengan Menggunakan Teknik *Weight Means Score* (WMS)

Perhitungan dengan teknik ini dimaksudkan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan (dalam Herawati,2007:59-60). Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih
- c. Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih partisipan pada tiap pernyataan yaitu dengan cara menghitung frekuensi partisipan yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian dikaitkan dengan bobot alternatif itu sendiri.
- d. Menghitung rata-rata nilai (\bar{X}) untuk setiap butir pernyataan dalam masing-masing skenario, dengan menggunakan rumus:

$$WMS = \frac{SA}{SI} \times 100\%$$

Dimana:

WMS= Nilai rata-rata hasil pembobotan yang dicari, yang diperoleh dari perbandingan skor aktual dengan skor ideal

SA = Skor aktual, nilai yang diperoleh dari perkalian jumlah responden (partisipan), jumlah pertanyaan dan nilai yang dicapai oleh responden (partisipan).

SI = Skor Ideal, nilai yang diperoleh dari perkalian jumlah responden (partisipan), jumlah pernyataan dan nilai maksimum pada setiap pertanyaan.

(dalam Moekti, 2011)

- e. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.

Tabel 3.4
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

| Kriteria Nilai | Kriteria | Penafsiran |
|----------------|---------------|------------|
| 4,01 – 5,00 | Sangat Baik | 5,51-7,00 |
| 3,01 – 4,00 | Baik | 4,01-5,50 |
| 2,01 – 3,00 | Cukup Baik | 2,51-4,00 |
| 1,01 – 2,00 | Sangat Rendah | 1,01-2,50 |

7. Mengolah Data dengan Menggunakan Koefisien Determinasi

Derajat determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel

dependen (Y). Dalam menguji koefisien determinasi, peneliti dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for Windows*. Adapun cara mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Akdon dan Hadi dalam Liansyah (2008):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = koefisien korelasi

Adapun untuk mencari nilai koefisien determinasi dibantu menggunakan *SPSS 16.00 for Windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sururi dan Nugraha, 2007:35-36):

- a) Buka program *SPSS 16.00*
- b) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*
- c) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- d) Klik *statistic* lalu centang *model fit*, *R square*, *descriptive*.
- e) Klik *plots*, masukkan *Dependent* ke kotak Y dan *Adjpred* ke kotak X. Pilih *histogram* dan *normal probability*.
- f) *Save*, lalu pada *Predicted Value* pilih *Unstandardized*
- g) *Options*, (pastikan taksiran probability dalam kondisi default 0,05), *continue* dan *ok*.

h) Lihat pada *model summary* dan hasilnya pada kolom *R Square*.

8. Mengolah Data dengan Menggunakan Koefisien Regresi dan Uji *t*

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) jika variabel X diubah. Dalam pengujian koefisien regresi ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.00 for Windows*. Adapun analisis regresi sederhana, dengan rumus berikut (Sugiyono, 2009:262) yaitu:

$$\check{Y} = a + bX$$

Dimana:

\check{Y} = nilai yang diprediksikan (baca Y topi)

a = nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Berdasarkan rumus di atas maka untuk mencari harga a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Apabila angka koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga tinggi dan sebaliknya jika angka koefisien rendah maka harga b akan rendah.

Adapun untuk mencari nilai koefisien regresi dan nilai t dibantu menggunakan *SPSS 16.00 for Windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sururi dan Nugraha, 2007):

- a) Buka program *SPSS 16.00*
- b) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*
- c) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen
- d) Klik *statistic* lalu centang *model fit*, *R square*, *descriptive*.
- e) Klik *plots*, masukkan *Dependent* ke kotak Y dan *Adjpred* ke kotak X . Pilih *histogram* dan *normal probability*.
- f) *Save*, lalu pada *Predicted Value* pilih *Unstandardized*
- g) *Options*, (pastikan taksiran *probability* dalam kondisi *default* 0,05), *continue* dan *ok*.
- h) Untuk nilai t , lihat pada model Koefisien Regresi *Coefficient* pada tabel sig.